

TRANSFORMASI STRATEGIS OPRASIONAL TERHADAP GREEN BANKING DALAM PERBANKAN SYARIAH DI ERA KEBERLANJUTAN

Nurul Nabila Syafiqah

Intitut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

nabilasyafiqah0205@gmail.com

Jurnal Penelitian, Karya Ilmiah dan

Pengembangan (Islamic Science)

Volume:3

Edisi Spesial: Perbankan

Halaman: 38-52

Parepare, Januari 2025

Keywords: Operational Strategy Transformation, Green Banking, Islamic Banking, Sustainability, Systematic Literature Review

ABSTRACT

This article aims to systematically examine the relationship between the transformation of operational strategy, the implementation of green banking, and the principles of Islamic banking in addressing sustainability challenges. In the evolving banking industry, integrating operational efficiency, environmental sustainability, and Sharia-based values has become increasingly crucial. The methodology used in this study is a Systematic Literature Review (SLR) following the PRISMA guidelines. A total of 30 scholarly articles published between 2018 and 2024 were analyzed thematically to identify trends, dominant findings, and research gaps. The results reveal that, although there is a positive trend in the development of green banking and digital transformation in Islamic banking, the integration of these three aspects remains limited. There is a lack of theoretical frameworks that simultaneously combine sustainability and Sharia principles within operational banking practices. Therefore, this article recommends the development of a conceptual framework that can effectively align operational strategies, green banking principles, and the objectives of maqashid sharia. Theoretically, this study contributes to the foundation for future research, while practically, it serves as a reference for Islamic banking management in designing sustainable strategies that balance economic, social, and spiritual values.

Kata kunci:

Transformasi Strategi
Operasional, Green
Banking, Perbankan
Syariah, Keberlanjutan,
Systematic Literature
Review

ABSTRAK

Artikel ini bertujuan untuk mengkaji secara sistematis keterkaitan antara transformasi strategi operasional, implementasi green banking, dan prinsip-prinsip perbankan syariah dalam menghadapi tantangan keberlanjutan. Dalam konteks industri perbankan yang terus berubah, upaya integrasi antara efisiensi operasional, keberlanjutan lingkungan, dan nilai-nilai syariah menjadi hal yang krusial. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Systematic Literature Review (SLR) dengan mengacu pada pedoman PRISMA. Sebanyak 30 artikel ilmiah yang diterbitkan antara tahun 2018 hingga 2024 dianalisis menggunakan pendekatan tematik untuk menemukan pola, temuan dominan, dan celah penelitian. Hasil kajian menunjukkan bahwa meskipun terdapat tren positif dalam pengembangan green banking dan transformasi digital dalam perbankan syariah, integrasi antara ketiga unsur tersebut masih belum optimal. Masih minim kerangka teoritis yang menggabungkan prinsip keberlanjutan dan syariah dalam praktik operasional bank. Oleh karena itu, artikel ini merekomendasikan pengembangan kerangka kerja konseptual yang mampu menyinergikan strategi operasional, prinsip green banking, dan maqashid syariah secara aplikatif. Secara teoritis, kajian ini memberikan kontribusi dalam membangun landasan konseptual untuk riset lanjutan, sementara secara praktis, artikel ini dapat menjadi acuan bagi manajemen perbankan syariah dalam merancang strategi keberlanjutan yang seimbang antara nilai ekonomi, sosial, dan spiritual.

PENDAHULUAN

Kajian ini bertujuan untuk menelaah transformasi strategi operasional terhadap green banking(Nursabna, 2022) dalam perbankan syariah di era keberlanjutan, dengan mengacu pada tren dan isu-isu besar yang berkembang dalam studi terdahulu. Saat ini, strategi operasional mengalami pergeseran signifikan(Malik, 2024) seiring dengan kemajuan digitalisasi dan tuntutan terhadap praktik bisnis berkelanjutan. Studi oleh Husna dan Susyanti (2024) menunjukkan bahwa digitalisasi proses bisnis dapat memperkuat strategi pengembangan UMKM, khususnya melalui pemasaran digital dan peningkatan literasi keuangan. Ini mencerminkan bahwa transformasi operasional yang berbasis teknologi(Wahyudi et al., 2025) menjadi bagian penting dalam menjawab dinamika bisnis modern. Sementara itu, dalam ranah green banking, Goswami (2024) mengungkapkan bahwa pasca pandemi COVID-19 terjadi peningkatan signifikan dalam jumlah literatur yang membahas green banking dan keberlanjutan. Namun, banyak di antara studi tersebut yang masih kekurangan kerangka teoritis yang kuat, menunjukkan bahwa pembahasan mengenai green banking masih berada pada tahap eksploratif dan belum sepenuhnya mapan secara ilmiah(Mustaqfiroh, 2025).

Dalam konteks perbankan syariah, Fatmariyah et al. (2022) menyoroti masih rendahnya penerapan strategi relationship marketing dalam membangun loyalitas nasabah(SITI, 2024). Hal ini menandakan adanya tantangan internal dalam implementasi strategi operasional yang lebih mendalam dan berkelanjutan pada bank syariah(Susanti, 2024). Permasalahan yang kerap muncul dari studi-studi sebelumnya mencakup kurangnya integrasi antara transformasi strategi operasional dan prinsip-prinsip keberlanjutan, keterbatasan dalam penggunaan teknologi digital untuk tujuan sosial dan lingkungan, serta lemahnya pendekatan edukatif dalam meningkatkan keterlibatan nasabah dalam perbankan syariah(Mahendra et al., 2024). Dengan demikian, terlihat adanya celah penting yang belum banyak dibahas secara tuntas, yaitu minimnya kajian yang secara komprehensif menggabungkan aspek transformasi operasional, green banking, dan prinsip-prinsip perbankan syariah dalam satu kerangka berpikir yang utuh(Hayati & Yulianto, 2020). Tidak banyak studi yang menawarkan model konseptual yang dapat menjembatani ketiga unsur tersebut secara praktis maupun teoretis(P. K. Putri, 2022).

Manfaat teoritis dari tinjauan ini adalah membuka ruang bagi pengembangan model strategi operasional yang selaras dengan nilai-nilai keberlanjutan dan syariah (Al Mustaqim, 2023). Tinjauan ini juga memperkuat pentingnya pendekatan multidisipliner dalam menjawab tantangan masa depan perbankan (D. A. Putri et al., 2025). Secara praktis, hasil kajian ini dapat menjadi acuan bagi perbankan syariah dalam merumuskan kebijakan operasional yang tidak hanya berorientasi pada efisiensi dan profitabilitas, tetapi juga pada keberlanjutan lingkungan dan sosial (Wahidah, 2024). Selain itu, temuan ini memberikan arah baru bagi para regulator dan pengambil kebijakan untuk mendorong sinergi antara inovasi digital, prinsip green banking, dan nilai-nilai syariah dalam membangun sistem perbankan yang lebih inklusif dan berkelanjutan (Makki & Hasan, 2025).

TINJAUAN PUSTAKA

1. Kerangka Konseptual

Transformasi strategi operasional merujuk pada perubahan mendasar dalam sistem, proses, dan kebijakan internal lembaga untuk mencapai efisiensi, daya saing, dan keberlanjutan jangka panjang (Gusrianto & Syaifudin, 2023). Dalam konteks perbankan, transformasi ini sering kali diwujudkan melalui digitalisasi proses, penggunaan teknologi informasi, dan penerapan pendekatan manajemen yang adaptif terhadap perubahan lingkungan eksternal (Astuti, 2019). Sementara itu, *green banking* didefinisikan sebagai praktik perbankan yang mendukung keberlanjutan lingkungan dengan cara membiayai proyek-proyek ramah lingkungan, meminimalkan jejak karbon operasional, serta membentuk sistem manajemen risiko berbasis lingkungan. Adapun perbankan syariah adalah sistem keuangan yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah Islam, yang menekankan pada keadilan, transparansi, pelarangan riba, serta pembagian risiko (Haikal et al., 2024).

Ketiga konsep tersebut dapat diintegrasikan dalam satu kerangka konseptual di mana transformasi strategi operasional menjadi fondasi utama dalam mendukung implementasi green banking, sementara prinsip syariah memberikan kerangka etis dan moral terhadap pelaksanaannya (Nafisa et al., 2025). Dengan kata lain, transformasi operasional (misalnya digitalisasi, efisiensi proses) digunakan untuk memperkuat green banking (misalnya pembiayaan berkelanjutan), dan keduanya dipandu oleh prinsip-prinsip syariah (misalnya keadilan, kepatuhan hukum Islam).

2. Perkembangan Studi Sebelumnya

Penelitian mengenai transformasi strategi operasional dalam lembaga keuangan telah menunjukkan bahwa digitalisasi dan inovasi manajerial dapat meningkatkan efisiensi, memperkuat daya saing, dan memperluas jangkauan layanan (Saadatul Husna et al., 2024; Eddy Sumartono et al., 2025). Studi tentang *green banking* menunjukkan bahwa inisiatif ini telah berkembang pesat terutama pasca-pandemi COVID-19, didorong oleh meningkatnya tekanan regulator dan kesadaran masyarakat akan isu lingkungan (Goswami, 2024; Tiwari et al., 2023). Inisiatif seperti pembiayaan proyek energi terbarukan, pengurangan limbah, dan e-statement telah menjadi praktik umum di berbagai negara.

Sementara itu, dalam konteks perbankan syariah, sejumlah penelitian menyoroti pentingnya kualitas layanan, kepatuhan terhadap prinsip syariah, dan peran etika dalam membangun loyalitas dan kepercayaan nasabah (Fatimatul Fatmariyah et al., 2022; Yuspin & Fauzie, 2023). Beberapa studi juga membahas tantangan perbankan syariah dalam menghadapi transformasi digital dan keberlanjutan, terutama terkait keterbatasan regulasi dan kapasitas SDM (Tuzzahroh & Laela, 2022). Namun, sebagian besar studi masih membahas ketiga topik ini secara terpisah.

3. Mengisi Kekosongan Penelitian (Research Gap)

Walaupun telah banyak penelitian yang membahas transformasi strategi operasional, green banking, dan perbankan syariah secara individual, masih terdapat kekosongan dalam studi yang mengintegrasikan ketiganya ke dalam satu kerangka strategis yang saling mendukung (Nuraini & Hammad, 2025). Belum banyak kajian yang menelaah bagaimana transformasi operasional dapat secara langsung mendorong adopsi green banking dalam lembaga perbankan syariah, ataupun bagaimana nilai-nilai syariah dapat memperkuat landasan moral dan sosial dari strategi keberlanjutan. Di sisi lain, masih terbatas pula studi empiris yang menguji integrasi tersebut dalam praktik nyata lembaga keuangan, baik di tingkat nasional maupun global.

Penelitian ini berupaya mengisi kekosongan tersebut dengan mengkaji secara sistematis literatur yang menghubungkan ketiga elemen—strategi operasional, green banking, dan prinsip syariah—untuk membentuk pemahaman yang lebih utuh tentang peran mereka dalam menciptakan sistem keuangan yang efisien, berkelanjutan, dan berlandaskan nilai. Dengan pendekatan ini, diharapkan akan muncul model konseptual yang dapat digunakan oleh lembaga keuangan syariah dalam merancang strategi transformasi yang adaptif terhadap perubahan zaman namun tetap berpijak pada prinsip etika dan keberlanjutan.

METODOLOGI

1. Desain Kajian (Study Design)

Kajian ini menggunakan pendekatan Systematic Literature Review (SLR) untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis literatur yang relevan mengenai transformasi strategi operasional, green banking, dan perbankan syariah dalam konteks keberlanjutan. Desain ini dipilih karena memungkinkan peneliti merangkum temuan dari berbagai sumber akademik secara sistematis dan objektif, serta menemukan pola, celah penelitian, dan kontribusi teoritis yang signifikan. Pendekatan ini mengacu pada prosedur sistematis PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses).

2. Pertanyaan Riset (Research Questions)

Pertanyaan riset dalam kajian ini dirumuskan untuk mengeksplorasi tiga aspek utama: (1) Bagaimana transformasi strategi operasional diterapkan dalam konteks green banking? (2) Bagaimana prinsip-prinsip perbankan syariah berperan dalam mendukung praktik green banking? (3) Apa saja temuan utama dan celah riset dalam studi sebelumnya terkait integrasi strategi operasional, green banking, dan perbankan syariah di era keberlanjutan?

3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi (Inclusion and Exclusion Criteria)

Kriteria inklusi dalam kajian ini mencakup artikel jurnal ilmiah yang diterbitkan dalam rentang tahun 2018 hingga 2024, ditulis dalam bahasa Indonesia atau Inggris, serta relevan dengan topik transformasi strategi operasional, green banking, dan perbankan syariah. Artikel harus bersifat empiris atau literatur review yang dipublikasikan di jurnal bereputasi. Adapun kriteria eksklusi mencakup artikel populer non-ilmiah, makalah seminar tanpa peer-review, serta studi yang tidak memuat secara eksplisit keterkaitan antara minimal dua dari tiga kata kunci utama kajian ini.

4. Strategi Pencarian Literatur (Literature Search Strategy)

Pencarian literatur dilakukan melalui basis data akademik seperti Google Scholar, Scopus, dan DOAJ. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian mencakup kombinasi frasa seperti “transformasi strategi operasional”, “green banking”, “perbankan syariah”, dan “keberlanjutan” (sustainability). Teknik Boolean search seperti penggunaan operator “AND”, “OR”, dan “NOT” diterapkan untuk memperluas dan mempersempit hasil pencarian agar sesuai dengan fokus penelitian.

5. Prosedur Seleksi dan Penyaringan (Selection and Screening Procedure)

Proses seleksi dilakukan dalam dua tahap. Tahap pertama adalah penyaringan berdasarkan judul dan abstrak untuk mengidentifikasi artikel yang relevan dengan fokus kajian. Tahap kedua dilakukan dengan membaca isi artikel secara menyeluruh guna memastikan kesesuaian konten terhadap kriteria inklusi. Artikel yang lolos dari kedua tahap ini kemudian disimpan dan dikategorikan untuk proses analisis lebih lanjut.

6. Ekstraksi dan Sintesis Data (Data Extraction and Synthesis)

Data dari setiap artikel yang terpilih diekstraksi menggunakan matriks yang mencakup informasi penting seperti judul, penulis, tahun terbit, tujuan studi, metodologi, temuan utama, dan kontribusi teoretis. Sintesis data dilakukan secara naratif dan tematik, untuk mengidentifikasi pola, perbedaan, serta celah dalam literatur yang ada. Pendekatan descriptive synthesis digunakan karena mayoritas data bersifat kualitatif.

7. Penilaian Kualitas Studi (Quality Assessment)

Penilaian kualitas dilakukan untuk mengevaluasi kredibilitas dan validitas masing-masing studi yang disertakan. Kriteria penilaian mencakup aspek metodologi, kejelasan tujuan penelitian, relevansi terhadap topik, serta kontribusi terhadap pengembangan teori. Artikel dengan kualitas rendah (misalnya tidak menyertakan metode atau sumber data yang jelas) tidak dilibatkan dalam sintesis utama.

8. Analisis dan Pelaporan Temuan (Analysis and Reporting of Findings)

Analisis dilakukan dengan mengelompokkan hasil studi ke dalam tema-tema utama yang sesuai dengan fokus penelitian, yaitu strategi operasional, green banking, dan perbankan syariah. Setiap tema dianalisis untuk melihat kecenderungan riset, temuan dominan, serta area yang masih membutuhkan penelitian lebih lanjut. Hasil akhir dilaporkan secara sistematis dalam bentuk narasi tematik dan ditunjang dengan tabel dan grafik yang relevan untuk memperjelas pola-pola yang ditemukan dalam literatur.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1.Artikel Referensi Trpilih dalam Study Literatur Sistematis

No	Judul	Penulis	Tahun	Metode	Temuan	SINTA	Laman
1	Strategi Pengembangan Bisnis UMKM Melalui Digitalisasi	Saadatul Husna, Jeni Susyanti	2024	SLR	Digitalisasi meningkatkan strategi bisnis UMKM	SINTA 4	https://jim.unisma.ac.id/index.php/jrm/article/view/24727
2	Kebijakan Manajemen Strategis dan Daya Saing RS	Purwadhi et al.	2024	SLR (PRISMA)	Balanced Scorecard dan SIMRS efektif	SINTA 3	https://www.bajangjournal.com/index.php/JIRK/article/view/8685
3	Lean Management untuk Efisiensi RS	Anita, Farida Yulianti	2024	Kajian Literatur	Mengurangi pemborosan dan meningkatkan efisiensi	SINTA 4	http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/15450
4	Peran Manajemen Strategis di RS Swasta	Purwadhi et al.	2024	SLR	Meningkatkan efisiensi dan kepuasan pasien	SINTA 3	https://www.bajangjournal.com/index.php/JIRK/article/view/8685
5	Transformasi Digital dan Efisiensi	Eddy Sumartono et al.	2025	Kualitatif	Efisiensi dan daya saing meningkat	SINTA 4	https://ekonomi.jurnalpro.com/index.php/ekonomi/article/view/

	Operasional						9
6	SIMRS dalam Optimalisasi Pelayanan RS	Astrid Novitri et al.	2024	SLR	SIMRS tingkatkan efisiensi dan pelayanan	SINTA 4	https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/JKS/article/view/5333
7	Strategi Manajemen Perubahan di Fuji Film	Novi Pujiastuti et al.	2024	Studi Kasus	Mendukung transformasi digital	SINTA 4	https://www.buissman.gapenas-publisher.org/index.php/home/article/view/257
8	Transformasi Digital dan Ketahanan UMKM	Nofi Puji Lestari et al.	2024	SLR	UMKM jadi lebih tangguh	SINTA 4	https://ejournal.ung.ac.id/index.php/jei/article/view/26333
9	AI untuk Strategi Wirausaha	Ely Nurhaliza h Nst et al.	2024	SLR	AI efektif di pemasaran digital	SINTA 4	https://repository.unar.ac.id/jspui/handle/123456789/10283
10	Kepemimpinan dalam Proses Turnaround	Tetra Hidayati et al.	2024	SLR	Kepemimpinan mendukung pemulihan organisasi	SINTA 4	http://jurnal.faperta-unras.ac.id/index.php/JUREKMA/article/view/239
11	Green Banking and COVID-19	Goswami, A.	2024	Bibliometrik & Tematik	Peningkatan literatur pasca-COVID	-	https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/JAL-07-2024-0149
12	Implementation of Sustainable Banking	Tiwari et al.	2023	SLR	Motivasi, manfaat, tantangan GB	SINTA 2	https://nepjol.info/index.php/ijmr/article/view/65481

13	Sustainable Banking Review	Singh, S., Jayaram, R.	2021	SLR	Evaluasi dan pelaporan keberlanjutan	-	https://www.inderscienceonline.com/doi/abs/10.1504/IJSSOC.2021.116821
14	Strategi Green Banking	Kurniadi et al.	2024	Literatur	Strategi GB mendukung keberlanjutan	-	https://lifescifi.com/journal/index.php/RH/article/view/297
15	Advancing Sustainable Economies	Dewi et al.	2024	SLR	GB dan pembangunan ekonomi	-	https://lifescifi.com/journal/index.php/RH/article/view/400
16	Sustainability in Banking	Rajawat, S., Mahajan, R.	2024	SLR	3 tema utama keberlanjutan	-	https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/jgr-06-2023-0096/full/html
17	Bibliometric Sustainable Finance	-	2023	Bibliometrik	Tren topik GB	-	https://www.mdpi.com/2071-1050/15/9/7119
18	Green Finance in Indonesia	Wati, R., Fasa, M. I.	2023	Literatur	GB mendukung keuangan berkelanjutan	-	https://journal.scimadly.com/index.php/iefj/article/view/208
19	Green Banking in India	Wani, S.	2024	SLR PRISMA	Tren & strategi GB di India	-	https://ijmre.com/index.php/IJMRE/article/view/120
20	AI's Carbon Footprint in	Tkachenko, N.	2024	Literatur	AI dalam manajemen	-	https://arxiv.org

	Banking				risiko hijau		/abs/2410.01818
21	Relationship Marketing pada Bank Syariah	Fatimatul Fatmariyah et al.	2022	SLR	Butuh sosialisasi untuk loyalitas nasabah	SINTA 4	https://journal.trunojoyo.ac.id/jymb/article/view/12912
22	Kinerja Bank Wakaf Mikro	Fauzul Hanif Noor Athief et al.	2023	SLR	Perlu peningkatan SDM dan sosialisasi	SINTA 3	https://ejournal.iainmadura.ac.id/index.php/iqtiashadia/article/view/6727
23	Sinergi Bank Syariah dan Fintech	Iwan Mulyana et al.	2025	SLR	Kolaborasi tingkatkan inklusi keuangan	SINTA 5	https://journal.stai-musaddadiyah.ac.id/index.php/jhesy/article/view/960
24	Religiosity dan Keputusan Nasabah	-	2023	SLR	Religiusitas pengaruhi pilihan bank	SINTA 4	https://journal.centrism.or.id/index.php/jocis/article/view/184
25	Loyalitas Nasabah Bank Syariah	Muhammad A. F. Lubis et al.	2023	SLR	Layanan dan kepuasan = loyalitas	SINTA 5	https://ejournal.umm.ac.id/index.php/ijiedi/article/view/27286
26	Tata Kelola Bank Syariah	Tuzzahroh, F., Laela, S. F.	2022	SLR	Tata kelola pengaruhi risiko & kinerja	SINTA 4	https://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&profile=ehost&scope=site&authtype=crawler&jrnl=24071935&AN=161244056&h=31%2FbFiltS7Wxe4br

							6UF%2BpzV5RVqRuaE4bcBE91Q4DjynXeZVq3xEhtGTsrgfytvaxh1ztH%2BcmR3orhbLEOJJ5g%3D%3D&crl=c
27	Spin-Off Bank Syariah	Yuspin, W., Fauzie, A.	2023	SLR	Dampak beragam, butuh kajian lanjut	SINTA 2	https://ideas.repec.org/a/arp/tjssrr/2018p213-216.html
28	Akuisisi dan Kinerja Keuangan	Hasan Husaini et al.	2023	SLR	Akuisisi berdampak variatif	SINTA 4	http://www.jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/view/9856
29	Peran Bank Syariah di Indonesia	Tidak disebutkan	2023	SLR	Tingkatkan inklusi keuangan	SINTA 5	https://pdfs.semanticscholar.org/f21d/38962da93c577863c1a374ae372d7efa7676.pdf
30	Peran Asuransi Syariah	Ashif Jauhar Winarto	2023	SLR	Mendukung UMKM selama pandemi	SINTA 5	http://jurnal.uin-syahada.ac.id/index.php/yurisprudencia/article/view/6846

Paragraf pertama menjelaskan aspek Population dan Intervention. Populasi yang menjadi fokus penelitian ini adalah lembaga perbankan, khususnya bank syariah yang tengah menghadapi tuntutan untuk melakukan transformasi operasional dan menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan. Pertanyaan P1 menyoroti bagaimana bank syariah mengadopsi transformasi strategi operasional, seperti digitalisasi layanan dan efisiensi proses kerja, sebagai bagian dari adaptasi terhadap era modern dan tuntutan ekonomi global. Pertanyaan I1 lebih menekankan pada bentuk intervensi dalam green banking yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, sebab adopsi kebijakan berkelanjutan tidak dapat dilepaskan dari kerangka hukum Islam yang mengatur praktik perbankan syariah. Kedua pertanyaan ini penting untuk memahami basis praktik yang dilakukan oleh lembaga syariah dalam menjawab tantangan keberlanjutan.

Paragraf kedua mengupas elemen Comparison dan Outcome dari PICOC. Pertanyaan C1 membandingkan antara bank syariah yang telah menerapkan green banking dengan yang belum, untuk mengevaluasi perbedaan kinerja strategis, efisiensi, serta persepsi nasabah terhadap kedua model operasional tersebut. Sementara itu, pertanyaan O1 menggali sejauh mana transformasi strategi operasional berkontribusi langsung terhadap keberhasilan inisiatif green banking dalam konteks perbankan syariah. Hal ini mencakup pengaruh kebijakan operasional terhadap pencapaian tujuan keberlanjutan seperti efisiensi energi, pengurangan emisi, serta pengembangan

pembiayaan hijau yang sesuai dengan prinsip Islam. Melalui pendekatan ini, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran utuh tentang dampak dari sinergi antara inovasi, kepatuhan syariah, dan orientasi lingkungan.

Paragraf terakhir membahas Context dan menyatukan keseluruhan struktur PICOC dalam satu kerangka pemikiran. Pertanyaan C2 bertujuan memahami bagaimana konteks global—terutama meningkatnya tuntutan keberlanjutan dan digitalisasi pascapandemi COVID-19—mempengaruhi arah kebijakan dan operasional bank syariah. Konteks ini penting karena perubahan global mendorong lembaga keuangan untuk tidak hanya berinovasi dalam produk dan layanan, tetapi juga memastikan keselarasan dengan nilai-nilai syariah dan tanggung jawab lingkungan. Dengan menyusun pertanyaan berdasarkan PICOC, penelitian ini memperoleh fondasi analitis yang kuat dan sistematis untuk mengkaji keterkaitan antara strategi operasional, prinsip keberlanjutan, dan nilai-nilai syariah dalam membentuk sistem keuangan masa depan yang lebih tangguh, adil, dan berkelanjutan.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis terhadap 30 artikel ilmiah yang mencakup tiga fokus utama—transformasi strategi operasional, green banking, dan perbankan syariah—dapat disimpulkan bahwa integrasi ketiganya menjadi sangat relevan dan strategis dalam membangun sistem keuangan yang berkelanjutan di era modern. Temuan utama menunjukkan bahwa transformasi strategi operasional, yang meliputi digitalisasi proses, efisiensi layanan, dan adopsi teknologi mutakhir seperti artificial intelligence, telah berhasil meningkatkan produktivitas dan daya saing lembaga keuangan, termasuk UMKM dan institusi kesehatan. Pada saat yang sama, green banking muncul sebagai respon terhadap krisis lingkungan dan tekanan global untuk menurunkan emisi karbon melalui pembiayaan ramah lingkungan, efisiensi energi, dan keberlanjutan operasional bank. Sementara itu, prinsip-prinsip perbankan syariah yang menekankan keadilan, transparansi, dan keberpihakan pada masyarakat rentan, memberikan dimensi etis yang kuat dalam menghadapi tantangan sosial dan ekonomi.

Namun demikian, hasil telaah juga mengindikasikan bahwa integrasi antara ketiga aspek tersebut masih jarang dilakukan secara sistematis dalam penelitian maupun praktik kelembagaan. Banyak studi sebelumnya yang membahas tema-tema ini secara terpisah tanpa mengaitkan satu dengan yang lainnya dalam kerangka teoritis yang solid. Ini menunjukkan adanya celah riset, khususnya dalam mengembangkan model manajemen strategis berbasis syariah yang mengadopsi pendekatan hijau dan transformasi digital secara bersamaan. Selain itu, literatur yang tersedia masih banyak bersifat konseptual atau kajian literatur tanpa dukungan data empiris yang kuat, dan sebagian besar masih terfokus pada konteks institusi tertentu atau terbatas pada wilayah geografis yang sempit.

Berdasarkan temuan tersebut, rekomendasi utama dari penelitian ini adalah pentingnya pendekatan interdisipliner dan holistik dalam membangun sistem perbankan masa depan.

Lembaga keuangan, baik konvensional maupun syariah, perlu merancang strategi operasional yang tidak hanya efisien secara teknologi, tetapi juga selaras dengan prinsip keberlanjutan lingkungan dan nilai-nilai syariah. Pemerintah dan regulator juga diharapkan mendorong integrasi tersebut melalui insentif kebijakan, penguatan regulasi hijau, dan dukungan terhadap inovasi syariah digital. Selain itu, institusi pendidikan dan penelitian perlu mengembangkan kajian yang lebih mendalam dengan pendekatan empiris untuk mengukur dampak nyata dari integrasi ketiga aspek ini terhadap keberlanjutan dan inklusi keuangan masyarakat.

Adapun batasan dari penelitian ini terletak pada keterbatasan sumber literatur yang sebagian besar masih didominasi oleh studi deskriptif atau literatur review, bukan studi lapangan atau data kuantitatif yang dapat mengukur secara langsung implementasi kebijakan. Selain itu, banyak artikel yang dianalisis masih berasal dari konteks Indonesia dan beberapa negara Asia, sehingga hasilnya belum sepenuhnya merepresentasikan dinamika global. Oleh karena itu, penelitian lanjutan sangat dibutuhkan untuk mengembangkan model integratif yang lebih aplikatif dan teruji secara empiris di berbagai jenis lembaga keuangan dan di berbagai negara, agar hasilnya dapat digunakan sebagai acuan dalam pengambilan kebijakan dan strategi transformasi perbankan yang berkelanjutan secara global.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Mustaqim, D. (2023). Strategi Pengembangan Pariwisata Halal Sebagai Pendorong Ekonomi Berkelanjutan Berbasis Maqashid Syariah. *AB-JOIEC: Al-Bahjah Journal of Islamic Economics*, 1(1), 26–43.
- Astuti, A. R. T. (2019). Bisnis halal dalam perspektif etika Islam: Kajian teoritis. *ALMAARIEF*, 97–106.
- Gusrianto, D., & Syaifudin, M. (2023). Tinjauan terhadap Konsep Dasar Manajemen Strategis dalam Lembaga Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 30422–30429.
- Haikal, M., Akbar, K., & Efendi, S. (2024). Prinsip-Prinsip Hukum Ekonomi Syariah Dalam Undang-Undang Perbankan Syariah. *MAQASIDI: Jurnal Syariah Dan Hukum*, 26–39.
- Hayati, N., & Yulianto, E. (2020). Peranan keuangan berkelanjutan pada industri perbankan dalam mendukung sustainable development goals: Peranan keuangan berkelanjutan pada industri perbankan dalam mendukung sustainable development goals. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Ekonomi*, 6(1), 1633–1652.
- Mahendra, A. T., Candra, M., Masdaini, E., & Apriandika, R. (2024). *Corporate Governance, Kebijakan Green Banking, dan Kinerja Lingkungan Bank*. CV. Gita Lentera.
- Makki, M., & Hasan, Z. (2025). Integrasi Fintech dan Perbankan Syariah: Membangun Ekosistem Keuangan Digital yang Berkelanjutan. *Journal of Economic and Islamic Research*, 3(2), 495–513.
- Malik, H. A. (2024). Dinamika transformasi bisnis di era digital: Strategi adaptasi dan peran

- kepemimpinan pada industri 4.0. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 1(1), 1–5.
- Mustaqfiroh, N. K. (2025). *Pengaruh digital marketing dan brand image terhadap minat menabung mahasiswa di perguruan tinggi negeri Jawa Timur di perbankan syariah dengan religiusitas sebagai variabel moderasi*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Nafisa, Z. K., Aqwam, M. F. R., Firmansyah, R., Fatmawati, F. D., Salsabila, N., & Pratasya, A. Z. (2025). Relevansi Konsep Ekonomi Islam dalam Era Digital. *Musytari: Jurnal Manajemen, Akuntansi, Dan Ekonomi*, 17(7), 41–50.
- Nuraini, A., & Hammad, S. E. (2025). *Kapital Intelektual: Aset Tak Tersentuh yang Menentukan Nilai Bank di Mata Investor*. Takaza Innovatix Labs.
- Nursabna, S. (2022). *Analisis Praktik Green Banking Pada Bank Syariah Di Kota Banda Aceh (Studi Pada Bank Muamalat Indonesia Dan Bank Aceh Syariah)*. UIN Ar-Raniry.
- Putri, D. A., saka Maulana, G., & Rivaldi, M. C. (2025). Pendekatan Multidimensional terhadap Aspek Hukum dalam Studi Kelayakan Bisnis: Tinjauan Yuridis, Prosedur Perizinan, Pembentukan dan Legalitas Badan Usaha, serta Implikasinya terhadap Keberlanjutan dan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *JURNAL ILMIAH NUSANTARA*, 2(2), 557–570.
- Putri, P. K. (2022). Manajemen konflik dan resolusi Konflik: sebuah pendekatan terhadap perdamaian. *Papua Journal of Diplomacy and International Relations*, 2(1), 16–34.
- SITI, M. (2024). *STRATEGI RELATIONSHIP MARKETING DALAM MEMBANGUN LOYALITAS PELANGGAN PADA PT ASURANSI JIWASYARIAH AL AMIN CABANG LAMPUNG*. UIN Raden Intan Lampung.
- Susanti, K. H. (2024). Tantangan dan Peluang Perbankan Syariah di Era Digital dalam Pertumbuhan Berkelanjutan. *Persya: Jurnal Perbankan Syariah*, 2(1), 13–19.
- Wahidah, N. R. (2024). Peningkatan Kinerja, Pertumbuhan Berkelanjutan Di Dalam Manajemen Keuangan Bagi Perusahaan Studi Kasus PT. XYZ. *Jurnal Ilman: Jurnal Ilmu Manajemen*, 12(3), 44–47.
- Wahyudi, B., Danu, M., Mawasandi, F., Aziz, Z. N., & Rosyadi, M. F. G. (2025). Transformasi Manajemen Rantai Pasokan Berbasis Internet of Things (IoT): Tinjauan Literatur. *Jurnal Teknologi Dan Manajemen Industri Terapan*, 4(I), 32–44.